

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SELEKSI SIMULASI MENGAJAR GURU PENGGERAK TAHAP 4**

Oleh Dona Wijayanto, S.Pd

[donawijayanto@gmail.com](mailto:donawijayanto@gmail.com)

201502817973@guruku.id

Sekolah	: SMA Negeri 7 Surakarta
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI / Gasal
Tahun Pelajaran	: 2021-2022
Materi Pokok 5	: kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
Alokasi Waktu	: 10 Menit

**A. Kompetensi Inti**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar**

- 3.5 : Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
- 4.5 : Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal

**C. Tujuan Pembelajaran**

Melalui pendekatan *Saintifik* dan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (KD 3.5) sehingga mampu Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (KD 4.5) dengan tepat.

**D. Indikator Hasil Pembelajaran**

- 3.5.1 Menjelaskan Pengertian kebijakan moneter
- 3.5.2 Menjelaskan Tujuan kebijakan moneter
- 3.5.3 Menganalisis instrumen kebijakan moneter
- 3.5.4 Menjelaskan pengertian kebijakan fiskal
- 3.5.5 Menganalisis tujuan kebijakan fiskal
- 3.5.6 Menganalisis instrumen kebijakan fiskal
- 4.5.1 Melakukan kajian Mengenai kebijakan moneter dan kebijakan fiskal

**E. Materi Pembelajaran**

- Kebijakan Moneter
  - a. Pengertian kebijakan moneter
  - b. Tujuan kebijakan moneter
  - c. Instrumen kebijakan moneter

Kebijakan kebijakan fiskal

- a) Tujuan kebijakan fiskal
- b) Instrumen kebijakan fiskal

**F. Strategi pembelajaran**

- a) Model: Discovery Learning
- b) Metode : Diskusi, wawancara, dan tanya jawab

**G. Langkah-Langkah Pembelajaran**

<i>Tahapan/ Sintak</i>	<b>DISKRIPSI KEGIATAN</b>	<i>Nilai-nilai Karakter</i>
<b>PENDAHULUAN ( 2 MENIT)</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Guru mengajak berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.</li> <li>3. Mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari kaitan dengan <b>pengertian kebijakan moneter, serta tujuan dan peran kebijakan moneter</b></li> <li>5. Siswa menerima informasi tentang materi yang akan dipelajari serta metode yang akan dilaksanakan.</li> </ol>	Religius Disiplin
<b>KEGIATAN INTI (6 MENIT)</b>		
Memberi Stimulus	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberi stimulus dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang pengertian kebijakan moneter, tujuan dan peran kebijakan moneter. Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. (Literasi)</i></li> </ol>	Rasa ingin tahu
Mengidentifikasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pengertian kebijakan moneter, tujuan dan peran kebijakan moneter. Kemudian Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengidentifikasi dan mengajukan pertanyaan sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik yang berkaitan dengan materi <i>menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. (Critical Thinking)</i></li> </ol>	Berkomunikasi , kreatif
Mengumpulkan data	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok dengan 5 anggota dan memberikan lembar kerja kepada tiap kelompok. Kemudian setiap kelompok diberikan tugas untuk mengidentifikasi, mengumpulkan informasi, mendiskusikan, menalar, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal. (Collaboration)</i></li> </ol>	Kerja keras
Mengolah Data	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu secara klasikal, saling mengemukakan pendapat atau menanggapi pendapat kelompok lain dengan bijak. <b>(Communication)</b></li> </ol>	Kerja sama/ kolaborasi
Memverifikasi Menyimpulkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Peserta didik membuat kesimpulan atau merumuskan ide-ide baru tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal</i> dibawah bimbingan guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami. Guru memberikan evaluasi dan penguatan materi. <b>(Creativity)</b></li> </ol>	Toleransi, saling menghargai Mandiri, kreatif
<b>PENUTUP (2 MENIT)</b>		
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan penguasaan materi.</li> </ol>	Tanggung jawab

	2. Guru memberikan tugas rumah. 3. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya. 4. Guru memberi salam penutup.	
--	--	--

#### H. Penilaian Hasil Pembelajaran

- a) Penilaian sikap: mencakup sikap religius, disiplin, tanggungjawab, jujur, aktif dan jiwa sosial.
- b) Penilaian pengetahuan: bentuk tes tertulis, soal uraian.
- c) Penilaian keterampilan: kemampuan berdiskusi, berargumentasi, dan berkoordinasi.

#### I. Media Pembelajaran

Media/Alat : Laptop, LCD, Peta Konsep dan Power point

#### J. Sumber Belajar

- a) Buku penunjang Kurikulum 2013 mata pelajaran Ekonomi Kelas XI Kemendikbud.
- b) Buku ekonomi lain yang relevan dan ber-isbn
- c) internet

Surakarta, 18 Juli 2021

Guru Mata Pelajaran

**Dona Wijayanto, S.Pd.**

**NIP 197909072014061003**

## KEBIJAKAN MONETER

### Pengertian kebijakan moneter

Kebijakan moneter atau politik moneter adalah kebijakan yang meliputi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) untuk mempengaruhi (merubah) penawaran uang dalam perekonomian atau merubah tingkat bunga, dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat. Kebijakan moneter dibedakan menjadi dua macam bentuk yaitu :

- a. **Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy / politik uang longgar)** adalah kebijakan untuk meningkatkan permintaan agregat sehingga dapat menaikkan pendapatan nasional atau produksi nasional dan berakibat terjadi kenaikan harga-harga (inflasi). **Permintaan Agregat (Aggregate Demand : AD)** adalah permintaan keseluruhan dalam perekonomian pada berbagai tingkat harga.
- b. **Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy / Politik uang ketat)** adalah kebijakan untuk meningkatkan penawaran agregat sehingga dapat menambah produksi barang/jasa nasional dan berakibat terjadi penurunan harga-harga (deflasi). **Penawaran Agregat (Aggregate Supply : AS)** adalah pendapatan nasional riil (nilai barang dan jasa) yang akan diproduksi/diciptakan oleh perusahaan pada berbagai tingkat harga.

### Tujuan dan peran kebijakan moneter

Tujuan pemerintah melakukan kebijakan moneter antara lain :

- a. Menyelenggarakan dan mengatur peredaran uang.
- b. Menjaga dan memelihara kestabilan nilai uang rupiah, baik untuk dalam negeri maupun untuk lalu lintas pembayaran luar negeri
- c. Memperluas, memperlancar dan mengatur lalu lintas pembayaran uang giral
- d. Mencegah terjadinya inflasi (kenaikan harga barang secara umum)

Peran kebijakan moneter diantaranya

- a. Menjaga Stabilitas Ekonomi
- b. Menjaga Kestabilan Harga
- c. Meningkatkan Kesempatan Kerja
- d. Memperbaiki Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran

### Instrumen Kebijakan Moneter

Instrumen kebijakan moneter atau jenis kebijakan moneter, diantaranya :

#### a. Kebijakan Moneter Kuantitatif

Kebijakan moneter dalam rangka untuk mempengaruhi jumlah uang yang beredar yang bersifat kuantitatif antara lain :

- 1) Discount Policy (Politik diskonto) artinya kebijakan untuk menaikkan atau menuruntak suku bunga bank dalam rangka untuk memperlancar likuiditas sehari-hari.
- 2) Open Market Policy (Politik pasar terbuka atau operasi pasar terbuka) artinya Kebijakan untuk memperjualbelikan surat-surat berharga oleh Bank Indonesia di pasar uang.
- 3) Cash Receive Ratio (Politik Cadangan Kas atau Giro wajib minimum) artinya kebijakan untuk menaikkan atau menurunkan cadangan kas yang harus ada di bank-bank umum.

Jumlah uang yang beredar dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Jumlah uang yang beredar} = \frac{\text{Alat likuid atau uang tunai}}{\text{Cadangan wajib minimum}}$$

Contoh : Jika bank Indonesia menetapkan cadangan wajib minimum yang harus ditaati oleh bank umum sebesar 12,5%, dan bank umum memiliki alat likuid sebesar Rp 400 milyar, maka Jumlah uang yang beredar adalah :

$$\text{Jumlah uang yang beredar} = \frac{\text{Rp}400.000.000.000,00}{12,5\%} = \text{Rp} 3.200.000.000.000,00$$

#### b. Kebijakan Moneter Kualitatif

- 1) Plafon Credit Policy (Politik Pagu kredit) artinya kebijakan untuk mmperketat atau mempermudah dalam pembelian pinjaman kepada masyarakat.
- 2) Moral Suation Policy (Politik Pembujukan Moral) artinya Bank Indonesia menghimbau kepada bank-bank umum untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi secara makro agar arus uang dapat berjalan dengan lancar.

### **Kebijakan Moneter sebagai salah satu Kebijakan Ekonomi Makro**

Kebijakan moneter merupakan salah satu bagian integral dari kebijakan makro ekonomi, sehingga kebijakan moneter tersebut ditujukan untuk mendukung sasaran ekonomi makro. Bank Indonesia sebagai bank sentral mempunyai otoritas moneter yang mengatur peredaran uang di masyarakat dan mengatur alokasi uang yang beredar serta mempengaruhi tingkat bunga dalam rangka untuk mencapai sasaran ekonomi makro seperti yang telah disebutkan di muka, yaitu : **pertumbuhan ekonomi yang tinggi, Pemerataan pembangunan, Perluasan kesempatan kerja, Pemerataan distribusi pendapatan, Kestabilan harga dan Keseimbangan neraca pembayaran yang semakin mantap.** Sasaran tersebut sedapat mungkin diusahakan untuk tercapai secara maksimal dan serentak.

Ada beberapa pilihan atau alternatif yang dilakukan oleh Bank Indonesia dalam memantapkan kebijakan moneter dalam rangka mencapai sasaran tersebut, yaitu :

1. Memilih tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dengan mengabaikan tingkat inflasi dan keseimbangan neraca pembayaran
2. Memilih tingkat inflasi yang rendah dan keseimbangan neraca pembayaran dengan mengabaikan pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja
3. Menetapkan semua sasaran yang akan dicapai secara serentak, tetapi tidak satupun sasaran dapat dicapai secara maksimal

Kebijakan moneter pada dasarnya dapat pula dibedakan antara **Kebijakan Moneter Longgar (Easy Monetary Policy)** dan **Kebijakan Moneter Ketat (Tight Monetary Policy)**. **Kebijakan Moneter Longgar** pada umumnya ditempuh untuk mengatasi kelesuan ekonomi dalam negeri, dengan penambahan jumlah uang yang beredar, sehingga pertumbuhan ekonomi lebih tinggi, namun terjadi inflasi dan dapat menekan keseimbangan neraca pembayaran. **Kebijakan Moneter Ketat** dilakukan untuk menjaga kestabilan harga dan dapat membantu keseimbangan neraca pembayaran dengan cara mengurangi jumlah uang yang beredar, akan tetapi dapat memperkecil pertumbuhan ekonomi suatu negara

### **Pengaruh Kebijakan Moneter dalam Perekonomian**

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa Kebijakan moneter di suatu negara sangat terbatas operasinya, terlebih di negara-negara yang sedang berkembang. Beberapa alasan dikemukakan untuk menjelaskan keterbatasan operasi kebijakan moneter, antara lain :

1. Sempitnya ruang lingkup pasar uang
2. Berkembangnya lembaga-lembaga keuangan non bank di negara sedang berkembang
3. Banyaknya bank-bank umum yang mempunyai kelebihan dana
4. Banyaknya bank-bank asing yang mendapatkan kemudahan serta prioritas untuk terhindar dari kebijakan moneter

## **KEBIJAKAN FISKAL**

### **Pengertian kebijakan fiskal**

Kebijakan Fiskal atau Kebijakan Anggaran adalah kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran Negara atau APBN, agar sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dan pada gilirannya akan meningkatkan penciptaan lapangan kerja.

Kebijakan Fiskal dapat dibedakan menjadi dua macam bentuk, yaitu :

- a. **Kebijakan Fiskal Ekspansif** adalah kebijakan pemerintah untuk menambah pengeluaran negara sehingga meningkatkan investasi dan menciptakan suatu kegiatan ekonomi dengan penggunaan tenaga kerja yang tinggi/penuh tanpa inflasi dan selalu mengalami pertumbuhan yang memuaskan.
- b. **Kebijakan Fiskal Kontraktif** adalah kebijakan pemerintah untuk menambah penerimaan negara dengan peningkatan pajak / mengefektifkan pajak atau mengurangi pengeluaran negara sehingga inflasi dapat teratasi.

### **Tujuan dan peran kebijakan fiskal**

Kebijakan fiskal adalah kebijakan pemerintah dalam bidang anggaran dan belanja negara yang bertujuan untuk mempengaruhi jalannya perekonomian. Kebijakan fiskal bukan semata-mata kebijakan dibidang perpajakan, akan tetapi menyangkut bagaimana mengelola pemasukan dan pengeluaran negara untuk mempengaruhi perekonomian.

Kebijakan fiskal dilakukan pemerintah disebabkan :

- a. Semakin diperlukannya peran pemerintah dalam perekonomian

- b. Kegagalan kebijakan Moneter menangani ketidakstabilan ekonomi terutama yang berhubungan dengan ketenagakerjaan (pengangguran terbuka semakin meningkat)
- c. Pembagian dan distribusi pendapatan sebagian besar terkonsentrasi pada kelompok tertentu tertentu yang mendominasi perekonomian

**Sedangkan Tujuan kebijakan Fiskal**

- Mencegah pengangguran atau meningkatkan kesempatan kerja
- Stabilitas harga atau menanggulangi inflasi
- Untuk mendorong investasi sosial secara optimal
- Meningkatkan stabilitas ekonomi ditengah ketidakstabilan internasional
- Untuk meningkatkan dan mendistribusikan Pendapatan Nasional

**Instrumen kebijakan fiskal**

Jenis Kebijakan fiskal :

- a. Kebijakan fiskal deskresioner, menyangkut kebijakan anggaran belanja –surplus atau defisit  
 Kebijakan Fiskal Diskresi Adalah tindakan strategis di bidang fiskal yang mandatoris sudah melekat dan yang bersifat aktif menjadi wewenang serta tanggung jawab dari pejabat pembuat kebijakan sebagaimana yang sudah diatur oleh undang-undang. (Karena melaksanakan undang-undang, berarti sudah mendapat ijin dari DPR). Ketika tindakan strategis yang akan diambil belum diatur / tidak menjadi kewenangannya, maka presiden bisa membuat peraturan pemerintah pengganti undang-undang untuk itu. Perubahan kebijakan fiskal yang diajukan oleh presiden (diusulkan oleh ekonom penasehat presiden) dimana tindakantindakan yang harus diambil misalnya dalam perubahan tingkat pajak, dan dalam program pemberian subsidi, memerlukan persetujuan dari DPR dan jika akhirnya DPR bisa menyetujui, maka perubahan ini merupakan diskresi dari pejabat atau institusi terkait
- b. Kebijakan fiskal Penstabil Otomatik (built in stability) berupa pajak, asuransi pengangguran dan kebijakan harga minimum

Penyeimbang otomatis adalah sebuah mekanisme yang dapat menaikkan atau menurunkan penerimaan pajak (T) maupun belanja pemerintah (G) secara otomatis tanpa secara khusus menetapkan kebijakan untuk menaikkan atau menurunkan T dan G.

Sedangkan Instrumen Kebijakan fiskal, diantaranya :

- a. Pembiayaan Fungsional
- b. Pengelolaan anggaran
- c. Stabilisasi anggaran otomatis
- d. Anggaran belanja seimbang (kebijakan anggaran belanja defisit untuk mengatasi depresi dan pengangguran. Bila terjadi inflasi maka kebijakan anggaran surplus dilakukan)

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Hari /Tanggal	
Kelompok : .....	
Nama/No Absen :	
1. ....	4. ....
2. ....	5. ....
3. ....	6. ....

Skor :
--------

### Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan *Saintifik* dan model pembelajaran *Discovery Learning*, peserta didik diharapkan dapat:

1. Mendeskripsikan Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (KD 3.1)
2. Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal (KD 4.1)

### Aktivitas

1. Carilah informasi melalui internet tentang berbagai kebijakan fiskal yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia!

### Lampiran 2 Instrumen Penilaian

#### A. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Uraian

### Soal Uraian

**Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!**

1. Jelaskan pengertian Pengertian kebijakan moneter!
2. Kebijakan moneter dibedakan menjadi dua macam bentuk coba sebutkan!
3. Sebutkan Tujuan pemerintah melakukan kebijakan moneter!
4. Jelaskan Pengertian kebijakan fiskal!
5. Sebutkan Tujuan kebijakan Fiskal!

### Kisi-kisi dan Butir Soal

No.	Kompetensi Dasar	No.	Indikator	Butir Soal
3.4	Menganalisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	3.2.1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian kebijakan moneter	No 1
			Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis kebijakan moneter	NO 2
			Peserta didik dapat menyebutkan Tujuan pemerintah melakukan kebijakan moneter	NO.3
			Peserta didik dapat menjelaskan Pengertian kebijakan fiskal	NO.4

4.4	Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal	4.2.1	Peserta didik dapat menyebutkan tujuan kebijakan fiskal	No 5
-----	--	-------	---	------

### Pedoman Penilaian dan Pedoman Penskoran

NO	Uraian Jawaban	Skor
1	<p><i>JAWAB:</i> Kebijakan moneter atau politik moneter adalah kebijakan yang meliputi langkah-langkah pemerintah yang dilaksanakan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) untuk mempengaruhi (merubah) penawaran uang dalam perekonomian atau merubah tingkat bunga, dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran agregat.</p>	20
2	<p><i>JAWAB :</i> Kebijakan moneter dibedakan menjadi dua macam bentuk yaitu :</p> <p>a. Kebijakan Moneter Ekspansif (Easy Money Policy / politik uang longgar) adalah kebijakan untuk meningkatkan permintaan agregat sehingga dapat menaikkan pendapatan nasional atau produksi nasional dan berakibat terjadi kenaikan harga-harga (inflasi). Permintaan Agregat (Aggregate Demand : AD) adalah permintaan keseluruhan dalam perekonomian pada berbagai tingkat harga.</p> <p>b. Kebijakan Moneter Kontraktif (Tight Money Policy / Politik uang ketat) adalah kebijakan untuk meningkatkan penawaran agregat sehingga dapat menambah produksi barang/jasa nasional dan berakibat terjadi penurunan harga-harga (deflasi). Penawaran Agregat (Aggregate Supply : AS) adalah pendapatan nasional riil (nilai barang dan jasa) yang akan diproduksi/diciptakan oleh perusahaan pada berbagai tingkat harga</p>	20
3	<p><i>JAWAB :</i> Tujuan pemerintah melakukan kebijakan moneter antara lain :</p> <p>a. Menyelenggarakan dan mengatur peredaran uang. b. Menjaga dan memelihara kestabilan nilai uang rupiah, baik untuk dalam negeri maupun untuk lalu lintas pembayaran luar negeri c. Memperluas, memperlancar dan mengatur lalu lintas pembayaran uang giral d. Mencegah terjadinya inflasi (kenaikan harga barang secara umum)</p>	20
4	<p><i>Jawab</i> Kebijakan Fiskal atau Kebijakan Anggaran adalah kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan pendapatan dan pengeluaran Negara atau APBN, agar sesuai dengan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dan pada gilirannya akan meningkatkan penciptaan lapangan kerja.</p>	20



3	<p><i>JAWAB :</i></p> <p><b>Tujuan kebijakan Fiskal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencegah pengangguran atau meningkatkan kesempatan kerja</li> <li>- Stabilitas harga atau menanggulangi inflasi</li> <li>- Untuk mendorong investasi sosial secara optimal</li> <li>- Meningkatkan stabilitas ekonomi ditengah ketidakstabilan internasional</li> <li>- Untuk meningkatkan dan meredistribusikan Pendapatan Nasional</li> </ul>	20
	Skor maksimum	100

## B. Instrumen Penilaian Sikap

### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN SIKAP

Sekolah : SMA Negeri 7 Surakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi Peminatan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Materi Pokok : kebijakan moneter dan kebijakan fiskal

#### Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut contoh instrumen penilaian sikap.

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai						Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai	Tanggal Pengamatan	Ket.
		IT	MD	NK	KR	GR	BN					
1	Erna	75	70	70	80	80	75	450	64,58	B		
2		...	...	...	...			...	...	...		

Keterangan :

#### Profil Pemuda Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia = IT

Mandiri = MD

Bernalar Kritis = NK

Kreatif = KR

Bergotong Royong = GR

Berkebinekaan = BN

Catatan :

1. Aspek perilaku dinilai dengan kriteria:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Cukup

25 = Kurang

2. Skor maksimal = jumlah sikap yang dinilai dikalikan jumlah kriteria =  $100 \times 6 = 600$

3. Skor sikap = jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai =  $387,5 : 6 = 64,58$

4. Kode nilai / predikat :

75,01 – 100,00 = Sangat Baik (SB)

50,01 – 75,00 = Baik (B)

25,01 – 50,00 = Cukup (C)

00,00 – 25,00 = Kurang (K)

### C. Instrumen Penilaian Keterampilan

#### LEMBAR PENGAMATAN PENILAIAN KETERAMPILAN

Sekolah : SMA Negeri 7 Surakarta  
Mata Pelajaran : Ekonomi Peminatan  
Kelas/Semester : XI / Gasal  
Tahun Pelajaran : 2021-2022  
Materi Pokok : **kebijakan moneter dan kebijakan fiskal**  
Waktu Pengamatan : Saat KBM

Indikator terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan yang berkaitan dengan persamaan lingkaran.

Keterampilan A : Terampil dalam Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal.  
Keterampilan B : Terampil dalam Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter.

1. Skor 1 : Kurang terampil *jika* sama sekali tidak dapat memecahkan masalah yang berkaitan Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal
2. Skor 2 : Cukup terampil *jika* menunjukkan mampu memecahkan masalah yang berkaitan Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal namun membutuhkan lebih lama.
3. Skor 3 : Terampil, *jika* menunjukkan mampu memecahkan masalah yang berkaitan Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam waktu yang disediakan.
4. Skor 4 : Sangat terampil *jika* menunjukkan memecahkan masalah yang berkaitan Menyajikan hasil analisis kebijakan moneter dan kebijakan fiskal dalam waktu yang lebih singkat.

Isilah Skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

No	Nama Siswa	Keterampilan A				Keterampilan B				Rata-Rata
		1	2	3	4	1	2	3	4	
1										
2										
3										
4										
5										
6										